

SKRIPSI
DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
MENGGUNAKAN PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

Nama : Ivan Andrian

NIM : 125180030

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Ivan Andrean
NIM : 125180030
PROGRAM JURUSAN : S1/AKUNTANSI KONSENTRASI
: Akuntansi Pemeriksaan Keuangan JUDUL SKRIPSI :
DETEKSI FINANCIAL STATEMENT

FRAUD DENGAN MENGGUNAKAN
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Jakarta , 24 November 2021

Dosen Pembimbing



(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CPMA., ACPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Ivan Andean
NPM : 125180030
PROGRAM JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : Akuntansi Pemeriksaan Keuangan
JUDUL SKRIPSI : DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT*
FRAUD DENGAN MENGGUNAKAN
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal : 2021

Ketua Penguji

()

Tanggal : 2021

Anggota Penguji

(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CPMA., ACPA)

Tanggal : 2021

Anggota Penguji

()

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
MENGUNAKAN PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dilakukan terhadap populasi perusahaan manufaktur per 2018 dan menghasilkan sebanyak 166 data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk melakukan pengolahan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial target*, *monitoring effectiveness*, *auditor change* dan *director change* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*, akan tetapi, variabel *financial stability* dan *nature of industry* ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: Kecurangan, Kecurangan atas Laporan Keuangan, *Fraud Diamond*

This study was conducted with the aim of obtaining empirical evidence regarding the effect of diamond fraud in detecting financial statement fraud in manufacturing

companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. This study uses a descriptive research design to study the effect of the independent variables in this study on the dependent variable in this study. The sampling method used in this study was purposive sampling which was conducted on the population of manufacturing companies as of 2018 and produced 166 data used in the study. This study uses SPSS version 21 application to perform data processing. The results of this study indicate that financial target, monitoring effectiveness, auditor change, and director change do not have a significant effect on financial statement fraud, however, financial stability and nature of industry variables were found to have a significant and positive effect on financial statement fraud.

Kata kunci : *Fraud, Financial Statement Fraud, Fraud Diamond*

HALAMAN MOTTO

“Blood, Sweat, and Respect. First Two You Give, Last One You Earn”

-Dwayne “The Rock” Jhonson

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Mama dan kedua abang saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Menggunakan Perspektif *Fraud Diamond* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini disusun guna sebagai tugas akhir dalam penyelesaian Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CPMA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Hendro Lukman, SE, MM, CA, CPMA, CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, SE, Ak., M.Si., CA selaku Kepala Prodi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Orangtua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan doa dan moral selama menyusun skripsi.
7. Martinus Tanuwijaya, Ryan Natanael, Mario Gho Danny, Felice Meryn, Felia Ananda Wijaya, David Charles, Veliana, Fransiskus Daniel, dan Sella Destika, selaku teman dari penulis yang selalu membantu, mendukung dan menghibur penulis dalam pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman organisasi IMAKTA FEB Universitas Tarumanagara yang membuat kehidupan perkuliahan penulis lebih meriah

9. Dan semua pihak yang mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 24 November 2021



Ivan Andrian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel	14
C. Kaitan Antar Variabel	16
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29

D. Analisis Data	33
E. Asumsi Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
D. Hasil Analisis Data	52
E. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan dan Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90
SURAT PERNYATAAN	91
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian	33
Tabel 4.1. Hasil Penentuan Sampel	40
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	46
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Berganda	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.10. Hasil Uji Simultan	57
Tabel 4.11. Hasil Uji Parsial <i>t-test</i>	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Fraud Diamond</i>	12
Gambar 2.2. Model Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	77
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen	79
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	86
Lampiran 4. Hasil Analisa Data.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Dimasa sekarang ini, berbagai informasi keuangan dan non-keuangan dari perusahaan terbuka sudah dapat diakses dengan gampang. Perusahaan terbuka menurut Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) merupakan perseroan publik atau perseroan yang melakukan penawaran umum (*public offering*) saham di bursa efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dengan banyaknya perusahaan yang telah melakukan penawaran umum, para investor tentunya harus memilih dengan matang baik secara teknikal maupun fundamental mengenai perusahaan yang akan mereka tanamkan dana. Disinilah laporan keuangan dari perusahaan terbuka berperan penting untuk digunakan bagi para *stakeholder* seperti pemegang saham atau pemilik, pegawai, supplier, konsumen, dan kreditur dalam membuat keputusan terkait dengan pendanaan terhadap perusahaan tersebut. Dalam hal ini, laporan keuangan menjadi instrumen yang penting dalam perusahaan karena mencerminkan keadaan perusahaan secara finansial yang akan memberikan informasi atau data penting kepada para pemangku kepentingan.

Menurut PSAK No.1 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2021), laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam entitas dengan tujuan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan ini merupakan hasil dari proses akuntansi atau siklus akuntansi. Laporan

keuangan dari perusahaan meliputi Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*), Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Comprehensive Statement of Profit or Loss*), Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Change in Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*), Catatan atas Laporan keuangan (*Notes to Financial Statements*).

Menurut Donald E.Kieso, Terry D.Warfield, dan Jerry J.Weygandt (2017) tujuan dari *financial reporting* adalah untuk memberikan informasi keuangan dari entitas kepada para *stakeholder*. Agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuan tersebut, maka informasi dalam laporan keuangan tersebut harus memenuhi *qualitative characteristic* dari *International Financial Reporting Standard (IFRS) conceptual framework* terkait dengan *financial reporting*. Karakteristik kualitatif tersebut terdiri atas dua yaitu *relevance* dan *faithful representation*.

Di Indonesia, semua hal tersebut telah ditetapkan sesuai dengan peraturannya. Akan tetapi, masih terdapat banyak celah yang dapat dipergunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindakan kecurangan atau *fraud*. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam standar audit (SA) 240 (2014), *fraud* merupakan tindakan yang disengaja oleh satu atau lebih orang dalam manajemen dan pihak ketiga untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum. *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dalam *Report To- The Nations* (2020:11) membagi *Fraud* kedalam tiga jenis yaitu *corruption* atau korupsi, *misappropriation of assets* atau penyelewengan terhadap asset, dan *financial statement fraud* atau yang lebih dikenal dengan kecurangan dalam laporan keuangan.

Menurut ACFE, kecurangan atas laporan keuangan yang memiliki *median loss per month* US\$ 39,8 ribu merupakan *fraud* dengan *median loss* tertinggi diantara jenis *fraud* lainnya. Dalam *Report to the Nations Asia Pacific Regions* (2020) yang disajikan oleh ACFE, ditemukan bahwa tingkat *fraud* yang dilakukan oleh staff sebesar 40 persen, manajer sebesar

35 persen dan eksekutif atau pemilik sebesar 21 persen. Selain itu, ACFE juga menemukan bahwa adanya peningkatan pada sebagian besar jenis *fraud* seperti *corruption*, *asset misappropriation*, dan *financial statement fraud*. Untuk kasus kecurangan atas laporan keuangan, ditemukan bahwa ada peningkatan sebesar 6,4 persen dari tahun 2012 dari 7,6 persen menjadi 14 persen dengan *median loss* sebesar US\$3 juta.

Salah satu kasus yang sangat terkenal dan sering digunakan dalam pembelajaran mengenai *fraud* ialah kasus Enron dan kantor akuntan publik (KAP) Arthur Andersen, yang merupakan KAP terbagus pada masa itu. Pada tahun 2002, Enron sebagai perusahaan energi terbesar di Amerika Serikat melakukan kecurangan atas laporan keuangan terbesar dalam sejarah skandal akuntansi. Pihak Enron melakukan manipulasi atas laporan keuangan dengan mencatat keuntungan perusahaan sebesar US\$600 juta pada saat perusahaan sedang mengalami kerugian. Menurut Cahyadi, Widjaya, Utama, dan Lego (2020), kasus manipulasi laporan keuangan enron ini menimbulkan kerugian sebesar US\$50 milyar bagi perusahaan, US\$32 milyar bagi para investor, dan bagi ribuan karyawan yang bekerja di Enron sebesar US\$1 milyar.

Dengan banyaknya kasus *fraud* atas laporan keuangan membuat *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) menerbitkan *Statement of Auditing Standards No. 99* (SAS No.99). SAS No.99 ini membahas mengenai *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* yang memberikan panduan bagi auditor terkait dengan cara untuk mengidentifikasi kasus *fraud* dalam laporan keuangan. SAS No 99 menjelaskan bahwa seorang auditor harus dapat memperoleh keyakinan yang memadai bahwa salah saji material atau *material misstatement* dalam laporan keuangan dapat dideteksi (Wahyuninngtias, 2016).

SAS No 99 ini mengacu pada teori *fraud triangle* yang dibuat oleh Cressey (Jaunada&Agoes,2019). Omukaga (2021) mengargumentasikan bahwa agar suatu *fraud* dapat dilakukan atau terjadi, ada empat syarat yang

harus dipenuhi terlebih dahulu seperti; *pressure, incentives, opportunity,* dan *capability*. Empat syarat tersebut merupakan teori *fraud diamond* yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004. Mereka menyatakan bahwa *opportunity* akan menjadi pintu masuk bagi oknum untuk melakukan *fraud*, dan *pressure* serta *rationalization* akan menarik orang ke arah untuk melakukan *fraud*. Akan tetapi, orang yang ingin melakukan tindakan *fraud* tersebut harus memiliki kemampuan untuk mengenali pintu yang terbuka sebagai suatu peluang untuk melakukan tindakan *fraud* dan memanfaatkan peluang tersebut (Omukaga, 2021).

Elemen-elemen dari *fraud diamond* ini seperti *pressure, opportunity, rationalization* dan *capability* tidak dapat diteliti begitu saja, sehingga dibutuhkan proksi untuk tiap-tiap variabel dalam elemen tersebut. Untuk *pressure* akan dibagi menjadi *financial stability* yang akan diproksikan oleh *Asset Change* (ACHANGE) dan *financial target* yang akan diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Untuk *opportunity* akan dibagi menjadi *nature of industry* yang akan diproksikan dengan *Receivable* dan *monitoring effectiveness* yang akan diproksikan dengan *Ratio of Independent Commissioner* (BDOUT). Untuk *rationalization* akan diproksikan dengan *auditor change*. Dan yang terakhir, *capability*, akan diproksikan dengan *director change* (DCHANGE). Proksi-proksi ini sesuai dengan penelitian yang telah pernah dilakukan sebelumnya oleh Omukaga (2021), Sihombing (2014), Ozcelik (2020), Ghozali (2016) dan masih banyak lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah terkait dengan kecurangan atas laporan keuangan yang sudah dijelaskan, maka peneliti akan meneliti hal tersebut dengan judul penelitian **“DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN MENGGUNAKAN PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah kecurangan atas laporan keuangan. Kasus kecurangan atas laporan keuangan ini mengakibatkan kerugian yang sangat besar baik bagi negara maupun bagi para *stakeholder*. Walaupun sangat merugikan, akan tetapi dalam kenyataannya, kasus kecurangan atas laporan keuangan ini akan selalu kita temukan tidak terbatas oleh waktu dan tempatnya. Kecurangan atas laporan keuangan ini merupakan salah satu jenis *fraud* yang akan terus berjalan apabila tidak adanya kesadaran dari tiap pihak mengenai dampak dari kecurangan tersebut, baik secara materiil maupun moral.

Menurut SA seksi 316, kecurangan atas laporan keuangan (*financial statement fraud*) adalah salah saji atau penghilangan dengan sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengecoh atau megelabui pemakai laporan keuangan (*stakeholders*). Wolfe dan Hermanson berpendapat bahwa adanya faktor lain yang berperan penting selain ketiga faktor dalam *fraud triangle*, yakni faktor *Capability* sehingga terbentuk teori baru yaitu *fraud diamond*.

Faktor-faktor tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Omukaga (2021) yang dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa *nature of industry*, *rationalization*, dan *capability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *financial stability*, *financial return* dan *monitoring effectiveness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Seiring dengan hasil dari penelitian ini, Ozcelik (2020) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa *rationalization* dan *capability* memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*, namun berbeda dengan Omukaga (2021), *financial stability*, *financial target*, dan *monitoring effectiveness* ditemukan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*.

Ketidak konsistensi dari penelitian ini mendorong perlunya dilakukan penelitian mengenai penggunaan *fraud diamond* dalam mendeteksi adanya kecurangan atas laporan keuangan, terutama di Indonesia. Pada penelitian ini, Peneliti akan melakukan penelitian ini dengan menggunakan variabel *financial target*, *financial stability*, *monitoring effectiveness*, *nature of industry*, *auditor change*, dan *director change*.

3. Batasan Masalah

Dengan luasnya ruang lingkup dan banyaknya faktor yang memengaruhi penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki batasan yang perlu yaitu:

a. Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud* yang akan diproksikan dengan menggunakan model diskresionet akrual jones.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial stability* yang diproksikan dengan *asset change*, *external pressure* yang akan diproksikan dengan *leverage*, *financial target* yang akan diproksikan dengan *return on asset*, *nature of industry* yang akan diproksikan dengan *receivable*, *monitoring effectiveness* yang akan diproksikan dengan *ratio of independent commissioner*, *rationalization* yang akan diproksikan dengan *auditor change*, dan *capability* yang akan diproksikan dengan *director change*.

b. Sumber Data

Data yang akan digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
- b. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
- c. Apakah *monitoring effectiveness* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
- d. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
- e. Apakah *auditor change* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
- f. Apakah *director change* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari *financial target* terhadap terjadinya *financial statement fraud*
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari *financial stability* terhadap terjadinya *financial statement fraud*
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari *monitoring effectiveness* terhadap terjadinya *financial statement fraud*
- d. Untuk mengetahui pengaruh dari *nature of industry* terhadap terjadinya *financial statement fraud*
- e. Untuk mengetahui pengaruh dari *auditor change* terhadap terjadinya *financial statement fraud*

- f. Untuk mengetahui pengaruh dari *director change* terhadap terjadinya *financial statement fraud*

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *fraud* dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih menyadari mengenai keterjadian *fraud* dalam perusahaan baik yang dilakukan oleh staff maupun oleh pihak manajemen dari perusahaan, terutama *fraud* terkait dengan laporan keuangan atau *financial statement fraud*.

- b. Pemangku Kepentingan

Bagi Pemangku Kepentingan, terutama pemegang saham dari suatu perusahaan terbuka. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pemegang saham sehingga mereka dapat lebih berhati-hati dalam berinvestasi dalam suatu perusahaan dan diharapkan juga bahwa penelitian ini akan menyadarkan para pemangku kepentingan akan kasus kecurangan atas laporan keuangan yang terjadi di Indonesia.

- c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan peneliti wawasan dan pengetahuan mengenai kecurangan atas laporan keuangan yang akan membantu peneliti menjadi lebih sadar akan *fraud* ketika memasuki dunia kerja nanti.

- d. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik akan topik mengenai *fraud diamond* dan *financial statement fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W.S. (2012). *Fraud Examination*. Mason: Cengage Learning.
- Ariyanto, D., Jhuniantara, I.M.G., Ratnadi, N.M.D., Putri, I.G.A.M.A.D. & Dewi, A.A (2021). *Fraudulent Financial Statements In Pharmaceutical Companies: Fraud Pentagon Theory Perspective*. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 10.
- Association of Certified Fraud Examiner. (2020). *Report To The Nations*. Texas: ACFE. diakses dari <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Association of Certified Fraud Examiner Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia.
- Cahyadi, H., Widjaya, O.H., Utama, L. & Lego, Y. (2019). *Prediksi Fraud Pada Laporan Keuangan Dengan Fraud Diamond Menggunakan Beneish M-Model*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8.
- Desiree, R. (2020). *Pengaruh Mediasi Dividend Payout Dalam Hubungan Antara Internal Governance Terhadap Free Cash Flow*. Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, E.D.M. (2020). *Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Analisis Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). *Fraud Diamond: Detection Analysis On The Fraudulent Financial Reporting*. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*, 8.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Audit 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: IAPI.

- International Accounting Standard Board. (2018). *Conceptual Framework for Financial Reporting*. London: IFRS Foundation.
- Jaunada, M., Agoes, S. (2019). Prediksi *Fraud* Pada Laporan Keuangan Dengan *Fraud Diamond* Menggunakan *Beneish M-Model*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8.
- Khoirunnisa, A., Rahmawaty, A., & Yasin. (2020). *Fraud Pentagon Theory* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* Tahun 2018. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 14.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Manurung, D. T., & Hardika, A. L. (2015). *Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014*. *International Conference on Accounting Studies*, 8.
- Nuringsih, Susanto, W., & Kartika. (2020). *The Parabolic Effect of Managerial Ownership and the Impact Toward Firm's Performance*. *Jurnal Ekonomi*, 18.
- Omukaga, K. O. (2021). *Is the fraud diamond perspective valid in Kenya?*. *Journal of Financial Crime*, 31.
- Ozcelik, H. (2020). *An Analysis Of Fraudulent Financial Reporting Using The Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study On The Manufacturing Sector Companies Listed On The Borsa Istanbul*. *Contemporary Issues in Audit Management and Forensic Accounting*, 23.
- Prasmaulida, S. (2016). *Financial Statement Fraud Detection Using Perspective of Fraud Triangle Adopted by SAS No.99*. *Asia Pacific Fraud Journal*, 20.
- Puspitadewi, E., Sormin, P. (2020). Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *Jurnal Akuntansi*, 17.
- Rahmatika, D.N., Kartikasari, M.D., Indriasih, D., Sari, I.A., Mulia, A. (2019). *Detection of Fraudulent Financial Statement; Can Perspective of Fraud Diamond Theory be applied to Property, Real Estate, and Building*

Construction Companies in Indonesia. European Journal of Business and Management Research, 9.

Rengganis, R. M., Sari, M. M., Budiasih, I., Wirajaya, I. G., Herkulanus, & Suprasto, B. (2019). *The Fraud Diamond: Element in Detecting Financial Statement of Fraud*. International Research Journal of Management, IT & Social Sciences, 10.

Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2016). *Research Method for Business: Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons.

Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting, 12.*

Sunardi, & Amin, M. N. (2018). *Fraud Diamond: Detection Analysis On The Fraudulent Financial Reporting*. International Journal of Development and Sustainability, 14.

Surenggono, & Santoso, N. T. (2018). *Predicting Financial Statement Fraud with Fraud Diamond Model of Manufacturing Companies Listed in Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 17.

Syahria, R., Kusumawati, F., & Erwanto, A. D. (2019). *Detecting Financial Statement Fraud Using Fraud Diamond (A Study On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)*. Asia Pacific Fraud Journal, 8.

Vouisinas. G.L. (2019). *Advancing Theory of Fraud: S.C.O.R.E Model*. Journal of Financial Crime, 21.

Wahyuninngtias, F. (2016). Analisis Elemen-Elemen *Fraud Diamond* Sebagai Determinan *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Universitas Airlangga, Surabaya.

Wolfe, D.T., Hermanson, D.R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. CPA Journal, 6.

Yendrawati, R., Aulia, H., & Prabowo, H. Y. (2019). *Detecting The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting: An Analysis Of Fraud Diamond*. Asia-Pacific Management Accounting Journal, 26.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi *financial statement fraud*: Pengujian dengan *fraud diamond*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 13.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007
TENTANG PERSEROAN TERBATAS

www.idx.com

www.invesnesia.com/perusahaan-manufaktur-di-bei